

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil asuhan keperawatan keluarga yang dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2015 sampai tanggal 07 Februari 2015 pada keluarga Bp.S dengan masalah gangguan stroke, penulis memperoleh pengalaman secara nyata dan informasi tentang asuhan keperawatan keluarga dengan stroke. Jadi dapat disimpulkan bahwa stroke adalah deficit neurologis yang mempunyai serangan mendadak dan berlangsung 24 jam secara tiba-tiba di otak yang di akibatkan oleh kerusakan pembuluh darah di otak. Selain tersebut diatas penulis juga menyimpulkan sebagai:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi keadaan rumah keluarga Bp.S di Dukuh Krajan Desa Jomboran, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Keluarga mengatakan kalau Bp.S sudah mempunyai Riwayat hipertensi sudah lama yaitu sejak ± 15 tahun yang lalu dan menderita Stroke sudah ± 8 tahun yang lalu. dari pengkajian awal TD Bp.S 150/90 mmHg. Dari data pengkajian didapat bahwa Bp.S mengalami kelemah pada ekstremitas kiri, jika berjalan harus pelan=pelan dan menggunakan tongkat. Bp. S mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita Stroke seperti apa yang dialaminya. Keluarga mengatakan tau kalau Bp.S mengalami sakit Stroke tetapi keluarga tidak mengetahui penyebab, diet dan komplikasi Stroke. Rumahnya tangga ah dan bangunan terbuat dari bata

dan permanen, lantai terbuat dari ubin dan tidak rata, penerangan di dalam rumah kurang, dan penataan alat-alat rumah tangga tidak rapi.

2. Diagnosa Keperawatan dan Skoring

Diagnose keperawatan yang diperoleh pada kasus keluarag Bp.S khususnya Bp.S yaitu : regimen terapeutik tidak efektif pada Bp. S, gangguan mobilitas dan fisik pada Bp. S. resiko cedera pada Bp. S.

3. Intervensi

Intervensi yang dilaksanakan tiap diagnose berdasarkan atas TUK-TUK yang telah dibuat, TUK I adalah mengenal masalah kesehatan yaitu kaji pengetahuan klien tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala dari Stroke . TUK II adalah mengambil keputusan yaitu membantu keluarga memutuskan tindakan penanganan penyakit. TUK III adalah merawat anggota keluarga yang sakit yaitu ajari keluarga untuk menyembuhkan penyakit seperti halnya dengan diit rendah garam, gerakan ROM). TUK IV adalah memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yaitu dengan fasilitas yang dimiliki keluarga.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dari rencana keperawatan/ intervensi yang telah disusun untuk mengetahui perkembangan status kesehatan yang dimulai dari TUK I yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang kasus Stroke dan Hipertensi. TUK II yaitu membantu keluarga untuk memutuskan tindakan apa yang diambil untuk mengatasi Stroke dan Hipertensi sampai dengan TUK III yaitu merawat anggota keluarga yang sakit, sebagai contoh dengan mengajarkan ROM untuk penderita Stroke. TUK IV yaitu memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas

kesehatan untuk membantu proses penyembuhan dengan menggunakan fasilitas yang dimiliki keluarga.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan keluarga selama 3 hari dengan hasil evaluasi sebagai berikut : diagnose pertama regimen terapeutik tidak efektif masalah teratasi keluarga mampu mengerti pengertian stroke, penyebab stroke, tanda dan gejala stroke, pasien sudah rutin minum obat secara teratur. Diagnose kedua gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian keluarga belum bisa rutin melakukan gerakan ROM 2x sehari. Diagnose ketiga resiko cedera teratasi keluarga sudah mampu menciptakan lingkungan yang aman, keluarga sudah mampu menata alat-alat rumah tangga dengan rapi.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan prosedur proses keperawatan pada keluarga Bp.S dengan masalah gangguan stroke di dukuh Krajan, desa Jomboran, Klaten Tengah. Maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk akademik

Diharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi di kampus dalam proses pembelajaran asuhan keperawatan keluarga dengan Hipertensi dan menjadi bahan referensi adik tingkat dalam penelitian tentang penyakit Stroke.

2. Untuk klien dan keluarga

Seharusnya keluarga mampu meningkatkan pengetahuan masalah tentang penyakit Stroke sehingga mampu merawat keluarga yang sakit dan dapat meningkatkan kesehatan keluarga.

3. Untuk Puskesmas

Seharusnya petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan tentang penyakit yang diderita di masyarakat khususnya tentang penyakit Stroke.

4. Untuk penulis

Karya Tulis Ilmiah ini seharusnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kesehatan dan penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Stroke sesuai dengan teori yang didapat dari bangku kuliah serta menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Stroke.